

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya BMT Sinar Amanah

Kopseyah BMT Sinar Amanah adalah salah satu Lembaga Keuangan Mikro dengan menerapkan sistem syariah Islam dalam kegiatannya. BMT Sinar Amanah berdiri pada tanggal 11 November 2011 dan beroperasi secara legal dengan sertifikat operasi yang dikeluarkan oleh Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK) sebagai Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) BMT binaan PINBUK berdasar naskah kerjasama antara BI dengan PINBUK. Kemudian BMT Sinar Amanah diperkuat dengan Badan Hukum dari Kementerian Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah yang disahkan oleh Kantor Koperasi dan UKM melalui SK nomor: 188.4/642/BH/XVI.29/115/2015.¹

Awalnya BMT Sinar Amanah hanya memiliki satu kantor yaitu di Jalan Raya Boyolangu (depan polsek Boyolangu) Kec.Boyolangu Kab. Tulungagung. Namun karena semakin banyak anggota di berbagai wilayah, akhirnya BMT Sinar Amanah memberi kemudahan kepada anggota untuk membayar angsuran di Outlet di Jl. Diponegoro Tulungagung.

¹ Laporan RAT BMT Sinar Amanah Boyolangu Tahun 2015

BMT Sinar Amanah memiliki tempat yang paling strategis karena berada di jalur utama penghubung daerah Tulungagung dan di pusat keramaian kecamatan Boyolangu. Selain itu BMT Sinar Amanah Boyolangu terletak didekat pasar, dimana pasar merupakan tempat pertemuan orang-orang dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, mereka berperan sebagai konsumen ataupun produsen (penjual dan pembeli), sehingga keberadaan BMT Sinar Amanah Boyolangu ini sangat memiliki potensi besar untuk masuk dalam kegiatan masyarakat guna membantu masyarakat yang membutuhkan dana.

2. Visi dan Misi

Visi BMT Sinar Amanah Boyolangu adalah menjadi lembaga keuangan mikro yang berbadan hukum koperasi, sebagai lembaga pengelola dana ZIS dan lembaga usaha berorientasi profit secara profesional berdasarkan ekonomi syari'ah.

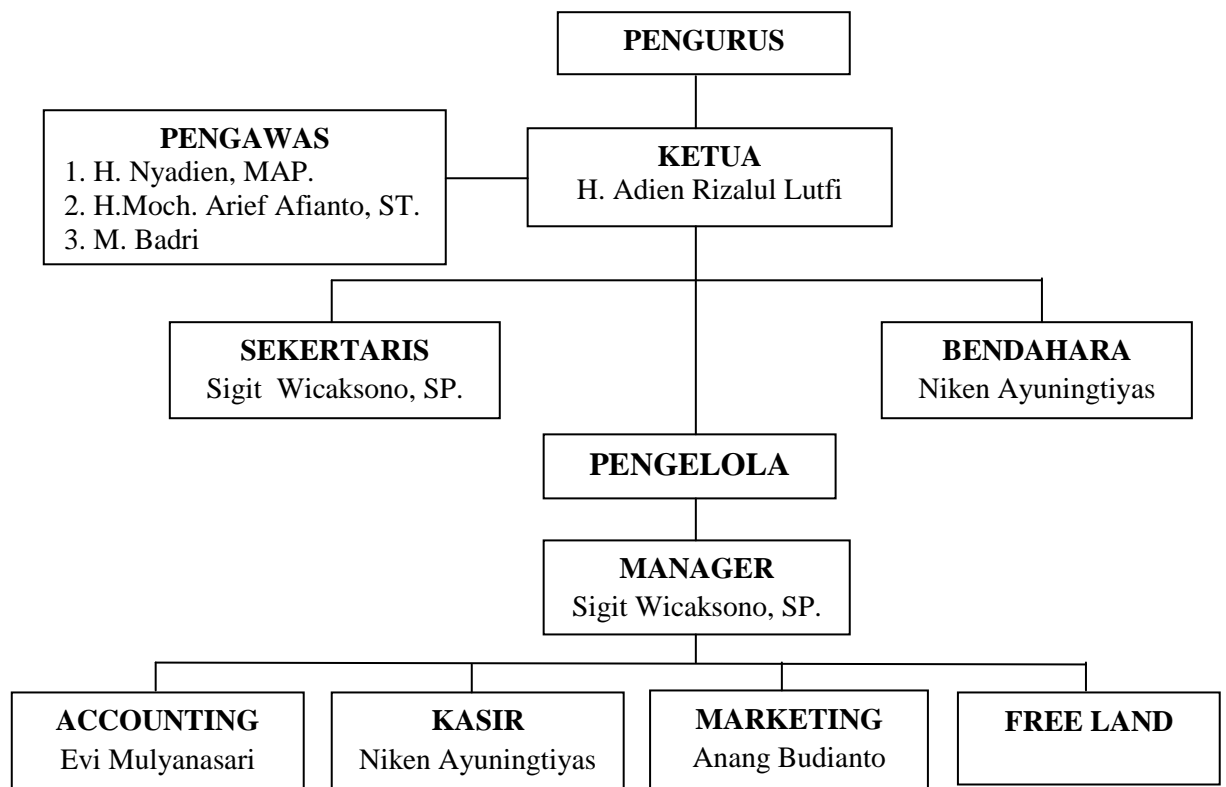
Misi BMT Sinar Amanah adalah untuk merekrut anggota secara berkesinambungan. Memberikan edukasi kepada anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya tentang prinsip-prinsip ekonomi syari'ah dan lembaga keuangan syari'ah. Membentuk dan membangun SDM yang berkualitas dan berdedikasi terhadap kemajuan BMT dan ekonomi syari'ah. Membangun sistem pengelolaan keuangan secara sistematis dan transparan dengan dukungan perangkat teknologi yang selalu berkembang.

3. Kepegawaian BMT Sinar Amanah Boyolangu-Tulungagung

Adapun struktur organisasi dari BMT Sinar Amanah Boyolangu, adalah sebagai berikut :

Gambar 4.1

Struktur Organisasi BMT Sinar Amanah Boyolangu-Tulungagung



Sumber : Rapat Anggota Tahunan BMT Sinar Amanah Boyolangu-Tulungagung, 2015

4. Macam-Macam Produk Simpanan dan Pembiayaan

Dalam memberikan dan memasarkan produk ke masyarakat, BMT Sinar Amanah Boyolangu-Tulungagung menggunakan prinsip-prinsip syariah untuk membantu anggota maupun calon anggota yang ingin mendapatkan modal usaha. Prinsip utama BMT Sinar Amanah adalah pada tata cara/ ketentuan pemberian imbalan yang dilakukan dengan

sistem bagi hasil. Sehingga, realisasi imblana yang akan didapat oleh anggota setiap bulannya berbeda tergantung pendapatan hasil investasi yang dilakukan dengan BMT setiap bulannya.

a. Produk Simpanan

1) Tabungan Si Aman

Tabungan ini merupakan tabungan yang telah disediakan BMT Sinar Amanah untuk calon anggota BMT. Tabungan Si Aman bisa diambil sewaktu-waktu jika anggota memerlukan dananya. Selain itu bisa digunakan untuk fasilitas debit rekening untuk pembayaran; listrik pra bayar/ pasca bayar/ telepon/ pulsa elektrik/ kartu pasca bayar/ pembelian tiket kereta api/ pesawat/ pembayaran tv kabel/ internet, dsb.

2) Deposito Berkah

Tabungan ini bisa diambil pada saat jatuh tempo, dengan waktu minimal 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan. Ada kemudahan yang bisa didapatkan apabila menggunakan produk dana deposito berkah ini yaitu, anggota bisa memperpanjang waktu secara otomatis apabila dana yang ditabungnya tetap ingin didepositokan di BMT Sinar Amanah.

3) Tabungan Umrah

Dengan menggunakan tabungan umrah yang ada di BMT Sinar Amanah, disediakan penawaran kavling tempat di Baitullah dengan membayar uang muka sebesar Rp. 3.500.000,- sehingga

akan mendapatkan; surat MoU dari PTT Arminareka Perdana, baju koko (pria) dan mukena (wanita), asuransi jiwa dan kesehatan. Nominal dan jangka waktu menabung tidak dibatasi.

b. Produk Pembiayaan

1) Pembiayaan Mudharabah

Fasilitas pembiayaan produktif yang diberikan untuk pengembangan usaha guna memenuhi kebutuhan modal kerja atau investasi usaha. Keuntungan yang akan diperoleh kedua belah pihak adalah sistem bagi hasil.

2) Pembiayaan Kerjasama

Fasilitas pembiayaan produktif yang diberikan untuk mengembangkan usaha dengan sistem kerjasama (*mudharabah* dan *musyarakah*) antara pemilik modal dan pemilik usaha.

3) Pembiayaan *Ba'i Bitsaman Ajil*

Ba'i bitsaman ajil merupakan pembiayaan berjangka panjang dan pembayarannya bisa dilakukan dengan cara tunai atau mengangsur. Fasilitas pembiayaan konsumtif untuk membeli barang, membangun untuk tempat usaha.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah anggota BMT Sinar Amanah Boyolangu-Tulungagung. Cara penarikannya dengan menggunakan kuesioner yang akan dibagikan kepada responden sebanyak 90 anggota

BMT Sinar Amanah yang dipilih secara acak. Data responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kelamin anggota, usia anggota dan jenis usaha/ pekerjaan anggota. Kuesioner yang dibagikan terdiri dari 8 variabel yaitu, bauran pemasaran produk, harga, tempat, promosi, proses, orang/ partisipan, buktik fisik dan kepuasan anggota dalam pembiayaan *murabahah* dengan jumlah pertanyaan 32 butir didalam angket.

a. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1
Jenis Kelamin Responden

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	27	71.1	71.1	71.1
	Perempuan	11	28.9	28.9	100.0
	Total	38	100.0	100.0	

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 16.0, 2016

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 38 responden, jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 27 responden atau 71,1%. Sedangkan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 11 responden atau 28,9%. Data tersebut menunjukkan bahwa anggota yang sering melakukan pembiayaan *murabahah* di BMT Sinar Amanah Boyolangu-Tulungagung adalah anggota yang berjenis kelamin laki-laki.

b. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia Anggota

Tabel 4.2
Usia Responden

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-30	5	13.2	13.2	13.2
	31-40	11	28.9	28.9	42.1
	41-50	16	42.1	42.1	84.2
	50 ke atas	6	15.8	15.8	100.0
	Total	38	100.0	100.0	

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 16.0, 2016

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 38 responden, jumlah responden yang berusia 20-30 tahun sebanyak 5 responden atau 13,2%, 31-40 tahun sebanyak 11 responden atau 28,9%, 41-50 tahun sebanyak 16 responden atau 42,1%, 51 tahun ke atas sebanyak 6 responden atau 15,8%. Data tersebut menunjukkan bahwa anggota yang sering melakukan pembiayaan *murabahah* di BMT Sinar Amanah Boyolangu-Tulungagung adalah anggota yang berusia 41-50 tahun.

c. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Tabel 4.3
Jenis Pekerjaan Responden

		Jenis Pekerjaan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Wiraswasta	20	52.6	52.6	52.6
	PNS	13	34.2	34.2	86.8
	Lain-lain	5	13.2	13.2	100.0
	Total	38	100.0	100.0	

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 16.0, 2016

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 38 responden, jumlah responden yang mempunyai pekerjaan sebagai wiraswasta sebanyak 20 responden atau 52,6%, PNS sebanyak 13 responden atau 34,2%, dan jenis pekerjaan yang lainnya sebanyak 5 responden atau 13,2%. Data tersebut menunjukkan bahwa anggota yang sering melakukan pembiayaan *murabahah* di BMT Sinar Amanah Boyolangu-Tulungagung adalah anggota yang pekerjaannya sebagai wiraswasta.

2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas akan menguji masing-masing variabel dalam penelitian ini, dimana terdapat 32 butir pertanyaan yang harus dijawab responden. Ukuran keterkaitan antar butir pertanyaan ini umumnya dicerminkan oleh korelasi jawaban antar pertanyaan. Pertanyaan yang memiliki korelasi rendah dengan butir pertanyaan yang lain, dinyatakan sebagai pertanyaan yang tidak valid. Dan metode yang

sering digunakan untuk memberikan penilaian terhadap validitas kuesioner adalah korelasi produk momen (*moment product correlation, pearson correlation*) antara skor setiap butir pertanyaan dengan skor total, sehingga sering disebut sebagai *inter item-total correlation*. Ketentuan validitas instrumen sah apabila r hitung lebih besar dari r kritis (0,30) atau bila korelasi tiap variabel positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronvach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronvach's* 0 sampai 1. Skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- ◆ Nilai alpha Cronbach's 0,00 s.d 0,20, berarti kurang reliabel.
- ◆ Nilai alpha Cronbach's 0,21 s.d 0,40, berarti agak reliabel.
- ◆ Nilai alpha Cronbach's 0,42 s.d 0,60, berarti cukup reliabel.
- ◆ Nilai alpha Cronbach's 0,61 s.d 0,80, berarti reliabel.
- ◆ Nilai alpha Cronbach's 0,81 s.d 1,00, berarti sangat reliabel.

Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Alpha Cronvach's* > dari 0,60.²

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka hasil pengujian validitas dan reliabilitas data adalah sebagai berikut :

1) Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel *Product* (X1)

Tabel 4.4

Hasil Uji Validitas Variabel *Product* (X1)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X11	10.6842	3.898	.378	.656
X12	10.6579	3.420	.581	.510
X13	10.8684	3.847	.438	.612
X14	10.8158	4.262	.424	.623

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS, 2016

Berdasarkan tabel 4.4, seluruh item adalah valid karena nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dibanding 0,3.

Tabel 4.5

Hasil Uji Reliabilitas Variabel *Product* (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.670	4

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 16.0, 2016

Berdasar *Reliability Statistics* diatas, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,670 yang berarti bahwa konstruk pertanyaan yang merupakan variabel *product* (X1) adalah reliabel, karena angka *Cronbach's Alpha* 0,670 > dari 0,60.

² Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik SPSS 16.0*, hlm. 97

2) Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel *Price* (X2)

Tabel 4.6

Hasil Uji Validitas Variabel *Price* (X2)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X21	10.7895	2.927	.438	.637
X22	10.5789	2.683	.555	.558
X23	10.0526	2.484	.581	.536
X24	9.6316	3.482	.304	.708

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 16.0, 2016

Berdasarkan tabel 4.6, seluruh item adalah valid karena nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dibanding 0,3.

Tabel 4.7

Hasil Uji Reliabilitas Variabel *Price* (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.684	4

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 16.0, 2016

Berdasar *Reliability Statistics* diatas, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,684 yang berarti bahwa konstruk pertanyaan yang merupakan variabel *price* (X2) adalah reliabel, karena angka *Cronbach's Alpha* 0,684 > dari 0,60.

3) Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel *Place* (X3)

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas Variabel *Place* (X3)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X31	10.5000	3.716	.377	.606
X32	10.3947	3.651	.552	.469
X33	10.4474	4.200	.466	.542
X34	10.1053	4.367	.305	.643

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 16.0, 2016

Berdasarkan tabel 4.8, seluruh item adalah valid karena nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dibanding 0,3.

Tabel 4.9

Hasil Uji Reliabilitas Variabel *Place* (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.637	4

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 16.0, 2016

Berdasar *Reliability Statistics* diatas, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,637 yang berarti bahwa konstruk pertanyaan yang merupakan variabel *place* (X3) adalah reliabel, karena angka *Cronbach's Alpha* 0,637 > dari 0,60.

4) Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel *Promotion* (X4)

Tabel 4.10

Hasil Uji Validitas Variabel *Promotion* (X4)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X41	11.2895	3.779	.310	.594
X42	10.5789	2.521	.527	.418
X43	10.2368	3.483	.411	.526
X44	10.1316	3.739	.332	.580

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 16.0, 2016

Berdasarkan tabel 4.10, seluruh item adalah valid karena nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dibanding 0,3.

Tabel 4.11

Hasil Uji Reliabilitas Variabel *Promotion* (X4)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.610	4

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 16.0, 2016

Berdasar *Reliability Statistics* diatas, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,610 yang berarti bahwa konstruk pertanyaan yang merupakan variabel *promotion* (X4) adalah reliabel, karena angka *Cronbach's Alpha* $0,610 >$ dari 0,60.

5) Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel *Process* (X5)

Tabel 4.12

Hasil Uji Validitas Variabel *Process* (X5)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X51	11.1579	5.055	.339	.646
X52	10.5000	4.419	.451	.577
X53	10.3947	3.272	.677	.383
X54	10.3421	4.772	.305	.674

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 16.0, 2016

Berdasarkan tabel 4.12, seluruh item adalah valid karena nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dibanding 0,3.

Tabel 4.13

Hasil Uji Reliabilitas Variabel *Process* (X5)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.655	4

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 16.0, 2016

Berdasar *Reliability Statistics* diatas, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,655 yang berarti bahwa konstruk pertanyaan yang merupakan variabel *process* (X5) adalah reliabel, karena angka *Cronbach's Alpha* $0,655 >$ dari 0,60.

6) Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel *Personal traits* (X6)

Tabel 4.14

Hasil Uji Validitas Variabel *Personal traits* (X6)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X61	11.2632	3.605	.325	.698
X62	11.0789	3.588	.548	.532
X63	10.7895	3.576	.525	.545
X64	10.5263	3.932	.423	.612

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 16.0, 2016

Berdasarkan tabel 4.14, seluruh item adalah valid karena nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dibanding 0,3.

Tabel 4.15

Hasil Uji Reliabilitas Variabel *Personal traits* (X6)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.664	4

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 16.0, 2016

Berdasar *Reliability Statistics* diatas, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,664 yang berarti bahwa konstruk pertanyaan yang merupakan variabel *personal traits* (X6) adalah reliabel, karena angka *Cronbach's Alpha* 0,664 > dari 0,60.

7) Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel *Physical Evidence* (X7)

Tabel 4.16

Hasil Uji Validitas Variabel *Physical Evidence* (X7)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X71	10.2368	3.699	.384	.543
X72	10.2368	4.186	.535	.441
X73	10.5526	4.308	.310	.592
X74	10.2632	4.523	.354	.557

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 16.0, 2016

Berdasarkan tabel 4.16, seluruh item adalah valid karena nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dibanding 0,3.

Tabel 4.17

Hasil Uji Reliabilitas Variabel *Physical Evidence* (X7)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.604	4

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 16.0, 2016

Berdasar *Reliability Statistics* diatas, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,604 yang berarti bahwa konstruk pertanyaan yang merupakan variabel *physical evidence* (X7) adalah reliabel, karena angka *Cronbach's Alpha* 0,604 > dari 0,60.

8) Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Kepuasan Anggota (Y)

Tabel 4.18

Hasil Uji Validitas Variabel Kepuasan Anggota (Y)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	11.4474	4.254	.400	.587
Y2	11.1053	5.232	.317	.632
Y3	10.6842	4.114	.564	.454
Y4	10.8947	5.070	.406	.577

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 16.0, 2016

Berdasarkan tabel 4.18, seluruh item adalah valid karena nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dibanding 0,3.

Tabel 4.19

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kepuasan Anggota (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.636	4

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 16.0, 2016

Berdasar *Reliability Statistics* diatas, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,636 yang berarti bahwa konstruk pertanyaan yang merupakan variabel *physical evidence* (X7) adalah reliabel, karena angka *Cronbach's Alpha* 0,636 > dari 0,60.

3. Hasil Uji Normalitas Data dengan *Kolmogorov-Smirnov*

Uji normalitas data dengan *Kolmogorov-Smirnov*, asumsi data dikatakan normal jika, variabel memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05.

Berikut adalah hasil pengujian dengan menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* :

Tabel 4.20
Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov*

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test							
		Product	Price	Place	Promotion	Process	Personal traits	Physical evidence	Kepuasan Anggota
N		38	38	38	38	38	38	38	38
Normal Parameters ^a	Mean	14.3421	13.6842	13.8158	14.1316	14.1842	14.5526	13.7105	14.6053
	Std. Deviation	2.48538	2.15739	2.51326	2.35006	2.57698	2.42395	2.57753	2.78548
Most Extreme Differences	Absolute	.134	.137	.160	.134	.144	.120	.141	.194
	Positive	.134	.104	.160	.134	.144	.111	.141	.194
	Negative	-.094	-.137	-.123	-.077	-.128	-.120	-.102	-.165
Kolmogorov-Smirnov Z		.824	.845	.985	.824	.886	.742	.871	1.193
Asymp. Sig. (2-tailed)		.505	.472	.287	.506	.412	.641	.434	.116

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 16.0, 2016

Berdasarkan hasil uji normalitas data pada tabel *One-Sample Kolmogorov-Sminorv Test* dapat disimpulkan :

- a. Nilai *Kolmogorov-Sminorv Z* dan nilai Asymp. Sig. (2-tailed), variabel *product* (X1) adalah 0,824 dan 0,505 > 0,05. Hal ini berarti variabel *product* berdistribusi data normal.
- b. Nilai *Kolmogorov-Sminorv Z* dan nilai Asymp. Sig. (2-tailed), variabel *price* (X2) adalah 0,845 dan 0,472 > 0,05. Hal ini berarti variabel *price* berdistribusi data normal.
- c. Nilai *Kolmogorov-Sminorv Z* dan nilai Asymp. Sig. (2-tailed), variabel *place* (X3) adalah 0,985 dan 0,287 > 0,05. Hal ini berarti variabel *place* berdistribusi data normal.
- d. Nilai *Kolmogorov-Sminorv Z* dan nilai Asymp. Sig. (2-tailed), variabel *promotion* (X4) adalah 0,824 dan 0,506 > 0,05. Hal ini berarti variabel *promotion* berdistribusi data normal.

- e. Nilai *Kolmogorov-Sminov* Z dan nilai Asymp. Sig. (2-tailed), variabel *process* (X5) adalah 0,886 dan 0,412 > 0,05. Hal ini berarti variabel *process* berdistribusi data normal.
- f. Nilai *Kolmogorov-Sminov* Z dan nilai Asymp. Sig. (2-tailed), variabel *personal traits* (X6) adalah 0,742 dan 0,641 > 0,05. Hal ini berarti variabel *personal traits* berdistribusi data normal.
- g. Nilai *Kolmogorov-Sminov* Z dan nilai Asymp. Sig. (2-tailed), variabel *physical evidence* (X7) adalah 0,871 dan 0,434 > 0,05. Hal ini berarti variabel *physical evidence* berdistribusi data normal.
- h. Nilai *Kolmogorov-Sminov* Z dan nilai Asymp. Sig. (2-tailed), variabel kepuasan anggota (Y) adalah 1,193 dan 0,116 > 0,05. Hal ini berarti variabel kepuasan anggota berdistribusi data normal.

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa semua variabel-variabel berdistribusi data normal.

4. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, dikatakan adanya multikolinearitas jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka, model terbebas dari multikolinearitas.

Tabel 4.21
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Product	.730	1.369
	Price	.645	1.550
	Place	.796	1.257
	Promotion	.664	1.506
	Process	.800	1.249
	Personal traits	.507	1.971
	Physical evidence	.622	1.608

a. Dependent Variable: Kepuasan Anggota

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 16.0, 2016

Berdasar *Coefficients* pada tabel 4.21 dapat diketahui bahwa nilai VIF 1,369 untuk variabel *product* (X1), 1,550 untuk variabel *price* (X2), 1,257 untuk variabel *place* (X3), 1,506 untuk variabel *promotion* (X4), 1,249 untuk variabel *process* (X5), 1,971 untuk variabel *personal traits* (X6), 1,608 untuk variabel *physical evidence* (X7). Hasil ini berarti variabel terbebas dari asumsi klasik multikolinieritas karena hasilnya lebih kecil dari 10.

b. Heteroskedastisitas

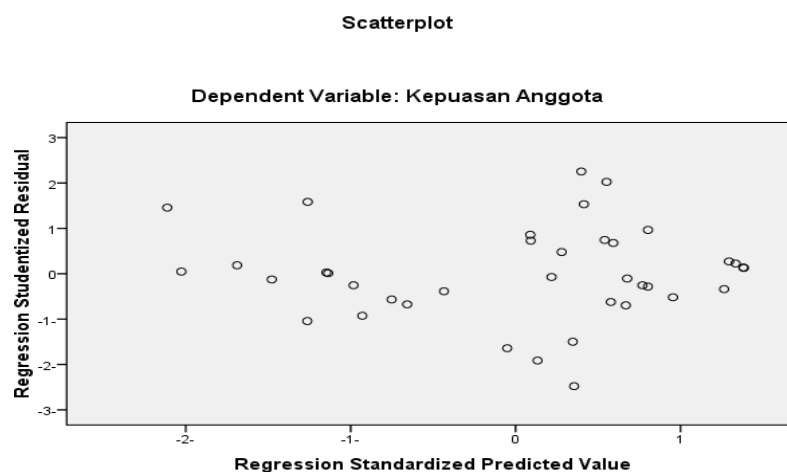
Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar Scatterplot model tersebut.

Tidak terdapat heteroskedastisitas jika :

- Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.

- Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0, dan
- Titik-titik data mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.³

Gambar 4.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 16.0, 2016

Hasil pengujian heteroskedastisitas menunjukkan bahwa titik-titik tidak membentuk pola tertentu atau tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Perhitungan statistik dalam analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan

³ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*,, hlm. 79-80

menggunakan bantuan program komputer SPSS for Windows versi 16.0. Berikut adalah hasil dari pengolahan data dengan menggunakan program SPSS :

Tabel 4.22
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6.031	2.891		-2.086	.046
	Product	.440	.134	.392	3.280	.003
	Price	.547	.164	.424	3.329	.002
	Place	.285	.127	.257	2.241	.033
	Promotion	.322	.149	.272	2.169	.038
	Process	.287	.123	.266	2.327	.027
	Personal traits	.049	.165	.043	.299	.767
	Physical evidence	-.469	.140	-.434	-3.352	.002

a. Dependent Variable: Kepuasan Anggota

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 16.0, 2016

Output diatas (*Coefficients*), digunakan untuk menggambarkan persamaan regresi berikut ini : $Y = -2,086 + 3,280 X_1 + 3,329 X_2 + 2,241 X_3 + 2,169 X_4 + 2,327 X_5 + 0,299 X_6 - 3,352 X_7$ atau $Y = -2,086 + 3,280$ (*product*) + 3,329 (*price*) + 2,241 (*place*) + 2,169 (*promotion*) + 2,327 (*process*) + 0,299 (*personal traits*) - 3,352 (*physical evidence*).

Keterangan :

- a) Konstanta sebesar -2,086 menyatakan bahwa jika tidak ada *product*, *price*, *place*, *promotion*, *process*, *personal trait*, *physical evidence* maka kepuasan anggota 2,086 %.

- b) Koefisien regresi X1 sebesar + 3,280 menyatakan bahwa setiap kenaikan (karena tanda positif) 1 %, *product* akan menaikkan kepuasan anggota sebesar 3,280 %. Dan sebaliknya, jika *product* turun sebesar 1 %, maka kepuasan anggota juga diprediksi mengalami penurunan sebesar 3,280 %.
- c) Koefisien regresi X2 sebesar + 3,329 menyatakan bahwa setiap kenaikan (karena tanda positif) 1 %, *price* akan menaikkan kepuasan anggota sebesar 3,329 %. Dan sebaliknya, jika *price* turun sebesar 1 %, maka kepuasan anggota juga diprediksi mengalami penurunan sebesar 3,329 %.
- d) Koefisien regresi X3 sebesar + 2,241 menyatakan bahwa setiap kenaikan (karena tanda positif) 1 %, *place* akan menaikkan kepuasan anggota sebesar 2,241 %. Dan sebaliknya, jika *place* turun sebesar 1 %, maka kepuasan anggota juga diprediksi mengalami penurunan sebesar 2,241 %.
- e) Koefisien regresi X4 sebesar + 2,169 menyatakan bahwa setiap kenaikan (karena tanda positif) 1 %, *promotion* akan menaikkan kepuasan anggota sebesar 2,169 %. Dan sebaliknya, jika *promotion* turun sebesar 1 %, maka kepuasan anggota juga diprediksi mengalami penurunan sebesar 2,169 %.
- f) Koefisien regresi X5 sebesar + 2.327 menyatakan bahwa setiap kenaikan (karena tanda positif) 1 %, *process* akan menaikkan kepuasan anggota sebesar 2.327 %. Dan sebaliknya, jika *process* turun

sebesar 1 %, maka kepuasan anggota juga diprediksi mengalami penurunan sebesar 2.327 %.

- g) Koefisien regresi X6 sebesar + 0,299 menyatakan bahwa setiap kenaikan (karena tanda positif) 1 %, *personal traits* akan menaikkan kepuasan anggota sebesar 0,299 %. Dan sebaliknya, jika *personal traits* turun sebesar 1 %, maka kepuasan anggota juga diprediksi mengalami penurunan sebesar 0,299 %.
- h) Koefisien regresi X7 sebesar – 3,352 menyatakan bahwa setiap penurunan (karena tanda negatif) 1 %, *physical evidence* akan menaikkan kepuasan anggota sebesar 3,352 %. Dan sebaliknya, jika *physical evidence* naik sebesar 1 %, maka kepuasan anggota juga diprediksi mengalami penurunan sebesar 3,352 %.
- i) Tanda (+) menandakan arah hubungan yang searah, sedangkan tanda (-) menunjukkan arah hubungan yang berbanding terbalik antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

6. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Berdasarkan tabel 4.22 hasil uji regresi linier berganda maka untuk menguji signifikansi *Marketing Mix 7P* (*product, price, place, promotion, process, people, physical evidence*) terhadap kepuasan anggota dalam pembiayaan *murabahah* diketahui bahwa uji t untuk variabel X1 (*product*) pada tabel *Coefficiencie* diperoleh t hitung 3,280 dengan nilai signifikansi sebesar 0,003. Nilai signifikansi lebih kecil

dari 0,05 ($0,003 < 0,05$) dan t tabel sebesar 1,70. Jadi diperoleh t hitung $>$ t tabel ($3,280 > 1,70$) sehingga menerima H_1 dan menolak H_0 . Maka pengaruh variabel *product* berpengaruh positif dan signifikansi terhadap kepuasan anggota.

Diketahui bahwa uji t untuk variabel X2 (*price*) pada tabel *Coefficiencie* diperoleh t hitung 3,329 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,002 < 0,05$) dan t tabel sebesar 1,70. Jadi diperoleh t hitung $>$ t tabel ($3,329 > 1,70$) sehingga menerima H_1 dan menolak H_0 . Maka pengaruh variabel *price* berpengaruh positif dan signifikansi terhadap kepuasan anggota.

Diketahui bahwa uji t untuk variabel X3 (*place*) pada tabel *Coefficiencie* diperoleh t hitung 2,241 dengan nilai signifikansi sebesar 0,033. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,033 < 0,05$) dan t tabel sebesar 1,70. Jadi diperoleh t hitung $>$ t tabel ($2,241 > 1,70$) sehingga menerima H_1 dan menolak H_0 . Maka pengaruh variabel *place* berpengaruh positif dan signifikansi terhadap kepuasan anggota.

Diketahui bahwa uji t untuk variabel X4 (*promotion*) pada tabel *Coefficiencie* diperoleh t hitung 2,169 dengan nilai signifikansi sebesar 0,038. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,038 < 0,05$) dan t tabel sebesar 1,70. Jadi diperoleh t hitung $>$ t tabel ($2,169 > 1,70$) sehingga menerima H_1 dan menolak H_0 . Maka pengaruh variabel *promotion* berpengaruh positif dan signifikansi terhadap kepuasan anggota.

Diketahui bahwa uji t untuk variabel X5 (*process*) pada tabel *Coefficiencie* diperoleh t hitung 2,327 dengan nilai signifikansi sebesar 0,027. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,027 < 0,05$) dan t tabel sebesar 1,70. Jadi diperoleh t hitung $>$ t tabel ($2,327 > 1,70$) sehingga menerima H_1 dan menolak H_0 . Maka pengaruh variabel *process* berpengaruh positif dan signifikansi terhadap kepuasan anggota.

Diketahui bahwa uji t untuk variabel X6 (*personal traits*) pada tabel *Coefficiencie* diperoleh t hitung 0,299 dengan nilai signifikansi sebesar 0,767. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,788 > 0,05$) dan t tabel sebesar 1,70. Jadi diperoleh t hitung $<$ t tabel ($0,299 < 1,70$) sehingga menerima H_0 dan menolak H_1 . Maka variabel *personal traits* berpengaruh positif tidak signifikansi secara statistik terhadap kepuasan anggota.

Diketahui bahwa uji t untuk variabel X7 (*physical evidence*) pada tabel *Coefficiencie* diperoleh t hitung -3,352 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,002 < 0,05$) dan t tabel sebesar 1,70. Jadi diperoleh t hitung $<$ t tabel ($-3,352 < 1,70$) sehingga menerima H_0 dan menolak H_1 . Maka variabel *physical evidence* tidak signifikansi terhadap kepuasan anggota.

b. Uji Hipotesis Secara Silmutan (Uji F)

Tabel 4.23
Hasil Uji Hipotesis Secara Silmutan (Uji F)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	197.131	7	28.162	9.393	.000 ^a
	Residual	89.948	30	2.998		
	Total	287.079	37			

a. Predictors: (Constant), Physical evidence, Process, Promotion, Place, Product, Price, Personal traits

b. Dependent Variable: Kepuasan Anggota

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 16.0, 2016

Dari tabel *Anova* uji F menghasilkan F-hitung sebesar 9,393 dengan nilai probabilitas (sig.) 0,000, dan F-tabel sebesar 2,33 dengan nilai signifikansi 0,05. Karena nilai F-hitung > F-tabel (9,393 > 2,33) maka menolak H_0 dan menerima H_1 . Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara *product* (X1), *price* (X2), *place* (X3), *promotion* (X4), *process* (X5), *people* (X6), *physical evidence* (X7) secara bersama-sama terhadap kepuasan anggota dalam pembiayaan *murabahah* (Y).

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 2.34 dibawah ini :

Tabel 4.24
 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.829 ^a	.687	.614	1.73155

a. Predictors: (Constant), Physical evidence, Process, Promotion, Place, Product, Price, Personal traits

b. Dependent Variable: Kepuasan Anggota

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 16.0, 2016

Dari hasil tabel 4.24 dapat diketahui bahwa koefisien determinasi sebesar 0,687 dan Adjusted R Square sebesar 0,614. Hal ini berarti 61,4 % kepuasan anggota dapat dijelaskan oleh variabel *product*, *price*, *place*, *promotion*, *process*, *personal traits*, *physical evidence*, sedangkan sisanya yaitu 38,6 % kepuasan anggota dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.